

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Era globalisasi saat ini persaingan dalam usaha sangat tinggi tidak hanya dari perusahaan dalam negeri namun juga dari perusahaan-perusahaan asing, hal tersebut menuntut perusahaan untuk dapat bersaing secara ketat dalam kegiatan bisnis secara global. Setiap perusahaan memiliki tujuan menghasilkan laba yang maksimal dan meningkatkan struktur modalnya. Agar tujuan tersebut dapat dicapai maka perusahaan harus memperhatikan pengelolaan keuangannya. Keputusan pendanaan merupakan keputusan yang penting bagi perusahaan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan dalam pengelolaan keuangan. Keputusan pendanaan berhubungan dengan keputusan perusahaan dalam mencari dana untuk membiayai investasi dan menentukan komposisi sumber pendanaan (Kumar dkk, 2012). Pendanaan perusahaan dikelompokkan menjadi dua berdasarkan sumber dananya yaitu pendanaan internal dan pendanaan eksternal.

Keputusan pendanaan digunakan untuk mengetahui besarnya tingkat penggunaan hutang dibandingkan dengan ekuitas dalam pembiayaan perusahaan yang bertujuan untuk menentukan struktur modal yang optimal. Struktur modal adalah campuran atau proporsi antara utang jangka panjang dan ekuitas, dalam rangka mendanai investasi perusahaan (Brigham dan Houston, 2012:212). Struktur modal digunakan sebagai landasan dari kebijakan perusahaan dalam menentukan jenis sekuritas yang akan dikeluarkan oleh perusahaan. Struktur modal merupakan hal penting dalam perusahaan karena berpengaruh terhadap posisi keuangan dan dapat membantu perusahaan dalam mentargetkan tingkat hutang dan ekuitas secara strategis.

Struktur modal dapat diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian dari modal sendiri atau ekuitas yang digunakan untuk membayar hutang. *Debt to Equity Ratio* (DER) yang semakin tinggi menunjukkan semakin besar ketergantungan perusahaan

terhadap pihak lain yang menyebabkan tingkat resiko perusahaan dalam membayar hutangnya semakin tinggi. Hal tersebut menyebabkan menurunnya harga saham sehingga investor tidak responsif terhadap informasi tersebut dalam pengambilan keputusan pendanaan. (Sawir, 2012:88)

Besaran profitabilitas berpengaruh terhadap keputusan manajemen untuk melakukan pendanaan dari pihak ekstern atau tidak dan akan mempengaruhi keputusan manajemen dalam menggunakan dana operasionalnya. Sebuah perusahaan pasti memerlukan dana untuk membiayai kegiatan operasionalnya. Dana yang diperoleh dari profitabilitas mempengaruhi besarnya hutang atau modal dari ekstern perusahaan yang diperlukan untuk keberlangsungan kegiatan operasional perusahaan.

Pertumbuhan profitabilitas perusahaan merupakan salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan di masa akan datang. Indikator ini perlu diperhatikan untuk mengetahui sejauh mana investasi yang akan dilakukan investor di suatu perusahaan mampu memberikan return yang sesuai dengan tingkat yang disyaratkan investor. Investor tidak hanya melihat efektivitas manajemen dalam mengelola investasi namun juga memperhatikan kinerja manajemen dalam pengelolaan sumber dana secara efektif. Hal tersebut dilakukan untuk membangun dan menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Untuk itu, biasanya digunakan rasio profitabilitas, yaitu *Return on Equity*. *Return on Equity* yang menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba yang bisa diperoleh pemegang saham. *Return on Equity* dapat dihitung dengan membandingkan laba bersih dengan jumlah ekuitas perusahaan. *Return on Equity* yang baik meningkatkan potensi keuntungan bagi perusahaan. Hal tersebut dapat meningkatkan kepercayaan perusahaan dan mempermudah manajemen perusahaan untuk menarik modal saham. Semakin tinggi permintaan saham suatu perusahaan, maka harga saham perusahaan tersebut di pasar modal semakin naik. (Sartono, 2013:120)

Likuiditas merupakan tingkat kemampuan perusahaan mengembalikan kewajiban finansialnya yang harus segera terpenuhi. Tingkat likuiditas mempengaruhi tingkat kepercayaan terhadap sebuah perusahaan yang dapat

mempengaruhi besaran dana ekstern atau hutang yang diperoleh perusahaan. Perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi berarti perusahaan memiliki pendanaan internal yang cukup untuk membayar kewajibannya sehingga struktur modal juga berkurang.

Likuiditas tidak hanya terkait dengan keadaan keuangan perusahaan tetapi juga dengan kemampuan perusahaan dalam mengubah aset lancar tertentu menjadi kas untuk membayar kewajiban perusahaan. Likuiditas terbagi atas beberapa jenis yang masing-masing mencerminkan perspektif yang berbeda dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Rasio likuiditas yang biasa digunakan adalah *Current Ratio* (CR). *Current Ratio* (CR) menunjukkan hubungan antara aset lancar dengan kewajiban lancar. Rasio ini merupakan cara untuk mengukur kesanggupan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya.

Struktur aset adalah perbandingan antara aset tetap dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Menurut Kasmir (2014:39), struktur aset adalah harta atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu. Hal ini berarti aset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan merupakan sumber daya ekonomi, dimana dari sumber tersebut diharapkan mampu memberikan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung kepada arus kas perusahaan dimasa yang akan datang. Aset merupakan sumber daya dan harta yang dimiliki perusahaan dalam kegiatan usahanya. Struktur aset merupakan salah satu faktor dalam menentukan hutang jangka panjang maupun jangka pendek dalam perusahaan. Perusahaan yang memiliki aset tetap relatif besar cenderung akan menggunakan modal asing dalam struktur modalnya.

Growth opportunity adalah peluang pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang yang berpengaruh terhadap keputusan investor dalam melakukan investasi di perusahaan tersebut. *Growth Opportunity* pada perusahaan berbeda-beda yang menyebabkan perbedaan keputusan pembelanjaan perusahaan. Brigham dan Houston (2012:188) menyatakan bahwa, perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang cepat menghadapi tingkat ketidakpastian yang tinggi maka perusahaan lebih cenderung mengurangi penggunaan utang (modal eksternal).

Perusahaan yang sedang berada dalam tahap pertumbuhan akan membutuhkan dana yang besar, maka perusahaan cenderung menahan pendapatannya. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan cepat harus meningkatkan aset tetap karena hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik. Pertumbuhan aset berpengaruh terhadap kondisi modal perusahaan yang menyebabkan perbandingan antara modal dan hutang akan berubah. Investor akan melihat peluang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang untuk mengetahui seberapa cepat perusahaan mengalami pertumbuhan. Semakin tinggi pertumbuhan perusahaan maka hal tersebut menimbulkan kepercayaan investor dalam berinvestasi, selain itu hal tersebut juga menimbulkan kepercayaan bagi kreditur dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki peluang rendah. *Growth opportunity* dapat diukur dengan membandingkan antara harga penutupan perlembar saham dengan *earning per share*.

Perkembangan perusahaan juga dapat diawasi dengan meningkatkan kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional merupakan jumlah proporsi saham yang dimiliki oleh institusi seperti perbankan, perusahaan asuransi, perusahaan investasi dan kepemilikan lembaga lainnya. Dengan adanya kepemilikan institusional dapat mendorong pengawasan perusahaan yang lebih optimal terhadap kinerja manajemen yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan perusahaan. Meningkatkan kepemilikan institusional dapat meningkatkan pengawasan terhadap kinerja manajemen yang membuat pihak manajemen lebih berhati-hati dalam menentukan sumber pendanaan.

Perkembangan industri otomotif dan komponen serta pendukungnya merupakan salah satu fenomena yang menarik untuk dijadikan sebagai bahan penelitian mengingat industri tersebut mempunyai peranan yang penting dalam memberikan pendapatan pemerintah dan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Selain itu perusahaan otomotif dan komponen mempunyai perkembangan penjualan dan produksi yang terus meningkat setiap tahunnya. Menteri Perdagangan berkeyakinan, industri otomotif dan komponen akan memainkan peran penting bagi perekonomian Indonesia. Lutfi mengungkapkan, tahun ini neraca perdagangan untuk sektor mobil otomotif dan komponen diproyeksikan surplus

US\$2,5 miliar. Nilai ekspor mencapai US\$4,5 miliar sedangkan impornya sebesar US\$2 miliar. Adapun dalam lima tahun mendatang nilai eksportnya dibidik meningkat hingga US\$11 miliar (*Metrotvnews.com*, 18 September 2014).

Pasar otomotif dan komponen di dalam negeri memang menunjukkan perkembangan yang signifikan dan membawa dampak yang sangat luas. Jumlah industri komponen baru mencapai 250 perusahaan dengan komposisi perusahaan 80% bergerak di komponen roda dua dan 40% komponen roda empat. Tidak hanya industri komponen bertumbuh tetapi juga dapat membuka lapangan kerja dan jasa terkait. Kendaraan atau otomotif dan komponen sudah menjadi bagian dari kebutuhan sehari-hari sama seperti rumah dan makanan. Ketatnya kompetisi membuat produsen otomotif dan komponen sulit mendulang margin sehingga diperkirakan stagnan hingga tahun depan. Hal ini akan berimbas kepada saham-saham sektor otomotif dan komponen. Keadaan ini diperparah dengan kemungkinan adanya kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) tahun ini. Tingkat suku bunga juga akan makin mahal dan sektor otomotif dan komponen merupakan bisnis yang sensitif terhadap suku bunga.

Peningkatan produksi sektor otomotif dan komponen dalam negeri tidak lepas dari adanya pendanaan yang diberikan oleh para investor. Investasi yang pada umumnya diberikan dalam bentuk saham akan memberikan deviden atau *capital gain* dari perusahaan yang bersangkutan kepada para investor. Pergerakan harga saham pada umumnya dapat diamati dengan melihat kinerja maupun lingkungan eksternal sektor industri. Jika dilihat dari faktor eksternal, pada dasarnya pergerakan harga saham dipengaruhi oleh teori ekonomi yakni hukum permintaan dan penawaran. Harga saham akan naik jika semakin banyak yang ingin membeli suatu saham, jika yang terjadi adalah sebaliknya, maka harga saham akan turun. Disisi lain, investor juga melihat bagaimana kinerja perusahaan sektor otomotif dan komponen dengan mengevaluasi dari laporan keuangan perusahaan.

Berdasarkan hasil riset terdahulu yang dilakukan oleh Deviani dan Sudjarni (2018) dengan hasil secara parsial tingkat pertumbuhan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, struktur aktiva memiliki

pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap struktur modal, serta profitabilitas dan likuiditas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Sukma Dewi dan Dana (2017) memperlihatkan hasil terdapat pengaruh negatif signifikan antara *growth opportunity* dan NDTs dengan struktur modal. *Fixed asset ratio* menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap struktur modal, dan likuiditas menunjukkan pengaruh positif tidak signifikan terhadap struktur modal. Widayanti, Triaryati dan Abundanti (2016) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal, tingkat pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal, likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal dan pajak tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Dimana dalam penelitian sebelumnya terdapat gap riset dalam hal masih adanya variabel yang tidak berpengaruh terhadap struktur modal, sedangkan perbedaan penelitian saat ini adalah pada obyek penelitian dan periode penelitian yang dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan modal sendiri dengan penggunaan hutang, yang berarti berapa besar modal sendiri dan berapa besar hutang yang akan digunakan, sehingga dapat menghasilkan struktur modal yang optimal. Mengingat banyaknya faktor yang berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan maka penelitian ini akan meneliti **“Pengaruh *Return On Equity*, *Current Ratio*, Struktur Aset, *Growth Opportunity* dan Kepemilikan Institusional terhadap Struktur Modal Perusahaan Otomotif dan komponen Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2018”**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh *return on equity* terhadap struktur modal pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI?
2. Apakah terdapat pengaruh *current ratio* terhadap struktur modal pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI?

3. Apakah terdapat pengaruh struktur aset terhadap struktur modal pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI?
4. Apakah terdapat pengaruh *growth opportunity* terhadap struktur modal pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI?
5. Apakah terdapat pengaruh kepemilikan institusional terhadap struktur modal pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI?
6. Apakah terdapat pengaruh *return on equity*, *current ratio*, struktur aset, *growth opportunity* dan kepemilikan institusional secara simultan terhadap struktur modal pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *return on equity* terhadap struktur modal pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *current ratio* terhadap struktur modal pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur aset terhadap struktur modal pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *growth opportunity* terhadap struktur modal pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap struktur modal pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *return on equity*, *current ratio*, struktur aset, *growth opportunity* dan kepemilikan institusional secara simultan terhadap struktur modal pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk semua kalangan, diantaranya yaitu :

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh *return on equity*, *current ratio*, struktur aset, *growth opportunity* dan kepemilikan institusional terhadap struktur modal atau sejenis serta dapat bermanfaat untuk memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka mengembangkan ilmu keuangan.

2. Bagi Regulator

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak terkait seperti regulator dalam hal ini Bursa Efek Indonesia untuk meningkatkan kinerja perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI di masa mendatang.

3. Bagi Investor

Dapat memberikan masukan kepada investor pemegang saham sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan pengelolaan keuangan.